

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa Nifas adalah Nifas merupakan proses alamiah yang dialami oleh wanita setelah persalinan yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan *fisiologis*, yaitu Perubahan fisik, Involusi Uterus dan Pengeluaran Lochea, Perubahan Psikis, Laktasi/ Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI). Laktasi merupakan suatu masa dimana terjadi perubahan pada payudara ibu, sehingga mampu memproduksi ASI merupakan suatu interaksi yang sangat kompleks antara rangsangan mekanik, saraf, dan berbagai macam hormon sehingga ASI dapat keluar (Wiknjastro, 2009). Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi anak dari penyakit. Bayi yang diberikan ASI eksklusif memiliki risiko lebih kecil untuk terkena penyakit dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif karena bayi yang mendapat ASI eksklusif tidak terkena kontaminasi dari makanan lain. Dampak negatif yang dapat terjadi kepada bayi jika tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2010).

ASI terlambat diproduksi akibat pengaruh dari *hormon prolaktin* dan *hormon oksitosin*. *Hormon prolaktin* dan *hormon oksitosin* mempengaruhi memproduksi dan mengeluarkan ASI. Proses pengeluaran ASI terjadi ketika hormon oksitosin dilepaskan dari kelenjar *hipofisis posterior* sebagai respon terhadap isapan bayi. Kemudian menstimulasi sel epitel dalam alveoli untuk berkontraksi dan mengeluarkan air susu melewati saluran *sinus laktiferus* dan merangsang prolaktin (Reeder, Martin, & Griffin, 2012). Ibu yang menyusui tidak akan mengalami kesulitan dalam pemberian ASI bila sejak awal telah mengetahui bagaimana perawatan

payudara (*breast care*) yang tepat dan benar. Apabila selama menyusui ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan.

tersebut hanya dilakukan sewaktu di rumah sakit, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti ASI tidak keluar atau ASI keluar setelah beberapa hari kemudian, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit, dan tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak, bernanah, dan muncul benjolan di payudara. Dan akibatnya bayi pun tidak mau menyusui atau minum ASI ibunya, padahal pemberian ASI merupakan metode pemberian makan bayi yang terbaik, terutama pada bayi umur kurang dari 6 bulan, selain itu juga bermanfaat bagi ibu. (Saryono dan Pramitasari, 2000 Nur, 2012). Untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah memberikan pengarahan tentang *breast care* kepada ibu menyusui sedini mungkin, melakukan Health Education melalui penyuluhan-penyuluhan pada ibu hamil yang disertai demonstrasi cara *breast care* sebelum dan setelah melahirkan dengan benar, serta peragaan tentang *breast care* pada saat kontrol kehamilan dan kunjungan masa nifas, dimana penyuluhan tepat pada waktu ibu mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan informasi keterpaduan menalar ilmiah dan sistematis (Anwar, 2005 dalam Nur, 2012).

Dapat di simpulkan bahwa masalah yang di temukan adalah kurangnya produksi asi pada ibu karena kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara agar produksi asi tidak sedikit. Penangan dari kurangnya produksi ASI pada ibu di lakukannya metode *breast care*.

Tujuan dari poster ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai anak bayi terhadap penanganan produksi ASI yang sedikit dengan metode non farmakologi yaitu metode Breast Care Target luaran yang diinginkan dapat dicapai oleh terciptanya media pendidikan kesehatan melalui penggunaan media poster yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi masyarakat

khususnya ibu yang mempunyai bayi yang sedang mengalami masalah pada produksi ASI yang sedikit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik akan melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya pada ibu yang menyusui menggunakan cara non farmakologi salah satunya yaitu dengan menggunakan metode Breast Care.

B. Rumusan masalah

Apakah media poster dengan judul Breast Care untuk meningkatkan produksi ASI dapat sebagai media informasi tentang pengetahuan Breast Care untuk menambah produksi ASI ibu menyusui.

C. Tujuan

Luaran poster berjudul breast care untuk meningkatkan produksi ASI

D. Manfaat

sebagai informasi bagi ibu menyusui.